

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V menguraikan kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut.

#### 5.1 Kesimpulan

- 1) *Culture shock* mahasiswa perantau PPG-SM3T luar Pulau Jawa umumnya berada pada kategori *moderate shock*. Artinya mereka menyadari akan adanya kenyataan yang berbeda dengan harapannya, yang ditandai dengan munculnya permasalahan dan dapat berkembang sehingga menimbulkan permasalahan dalam dirinya. *Culture shock* tertinggi yang dialami mahasiswa perantau PPG SM3T Luar Pulau Jawa terjadi pada dimensi *affective* yaitu pada kategori *higher shock*.
- 2) *Culture shock* yang terjadi pada mahasiswa perantau perempuan PPG-SM3T luar Pulau Jawa cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa perantau laki-laki.
- 3) Implikasi penelitian ini adalah rumusan program bimbingan dan konseling untuk mengurangi *culture shock* mahasiswa perantau dikembangkan berdasarkan data hasil penelitian baik pada dimensi *affective*, *behavior*, dan *cognitive* mencakup rasional, fokus pengembangan, prinsip-prinsip bimbingan dan konseling, strategi bimbingan dan konseling, langkah-langkah, dukungan sistem dan ukuran keberhasilan.

#### 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa perantau PPG-SM3T luar Pulau Jawa Tahun Akademik 2016/2017 mengenai *culture shock* Universitas Pendidikan Indonesia dihasilkan rekomendasi sebagai berikut :

##### 1) **Bagi Universitas Pendidikan Indonesia**

1. Hasil Penelitian dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengatasi *culture shock* pada mahasiswa perantau dan bahan pertimbangan dalam membuat rancangan program bimbingan dan konseling di universitas khususnya

UPTLBK dalam memberikan layanan kepada mahasiswa perantau yang mengalami *culture shock* di kampus.

2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai data tambahan UPTLBK untuk mendukung mengungkap masalah yang dialami secara perilaku, perasaan, dan kognitif yang dilatarbelakangi oleh budaya yang berbeda serta ketidakmampuan individu berada di lingkungan baru.

## **2) Bagi Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**

1. Dapat dijadikan referensi dalam membuat program : Matrikulasi, Bimbingan Akademik, Program Kemahasiswaan sebagai usaha preventif dalam mencegah terjadinya *culture shock*.
2. Menambah wawasan keilmuan mengenai penelitian yang membahas tentang topik *culture shock*

## **3) Bagi Penelitian Selanjutnya**

1. Melakukan penelitian dengan ragam jenis sampel seperti mahasiswa SM3T, mahasiswa kerjasama, dan mahasiswa perantau lainnya.
2. Melakukan penelitian yang dapat membandingkan tingkat *culture shock* mahasiswa perantau berdasarkan tingkatan angkatan.
3. Kajian yang lebih mendalam terhadap penelitian mengenai *culture shock* dengan menggunakan metode kualitatif atau eksperimen.
4. Dapat membuat program hipotetik bimbingan dan konseling secara utuh dan dengan di uji cobakan kepada ahlinya.